

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2012. Gambar Morfologi Batang Dan Daun Tebu <http://manistebuku.blogspot.com/2012/08/morfologi-batang-tebu.html>. (Diakses 15 September 2012).
- Apoen, S. D. 1975. Pertemuan Teknis Tengah Tahunan II: Peranan Jumlah Batang dan Tinggi Tanaman Terhadap Hasil Panen pada Budidaya Tebu. Pasuruan: BP3G.
- Bahar, S. dan Zain. 1993. Parameter Genetik Pertumbuhan Tanaman Hasil Dan Komponen Hasil Jagung. Zuriat 4(1): 4-11.
- Barnes, A.C. 1974. The Sugar Cane. New York: Leonard Hill Books. 572p.
- Chaudhary, B.D dan R.K Singh. 1979. Biometrical Methods in Quantitative Genetic Analysis. New Delhi: Kalyani Publishers.
- Crowder. 1997. Genetika Tumbuhan (Diterjemahkan oleh Lilik Kusdiarti). Jakarta: UI Press. pp 499.
- Dannodjo, S. 1975. Beberapa Pendekatan untuk Mengatasi Masalah Serangan Penggerek Pucuk (*Scirpophaga Ilivella f*) Jenis Tebu. Majalah Perusahaan Gula 11(3): 182-194.
- Departemen Pertanian. 2013. Persyaratan Iklim Untuk Tebu Lahan Kering. <http://cybex.deptan.go.id/penyuluhan/persyaratan-iklim-untuk-tebu-lahan-kering.html> (Diakses 14 September 2013).
- Djayawarman, A. 2013. Teknologi Pengendalian Hama Penggerek Batang Tebu dengan Aplikasi Perangkap Feromon. <http://ditjenbun.deptan.go.id/perlindungan/teknologi-pengendalian-hama-penggerek-batang-tebu-dengan-aplikasi-perangkap-feromon.html> (Diakses 14 September 2013).
- Elrod, S. L. dan W. D. Stansfield. 2002. Genetika, Edisi Keempat. Erlangga. 51p.
- Gardner, F. P., R. L. Mitchell, dan R. B. Pearce. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya (Terjemahan Herawati Susilo). Jakarta: Universitas Indonesia. Hal: 428.
- Gomez, A. A., dan K. A. Gomez 2007. Prosedur Stastik untuk Penelitian Pertanian: Edisi kedua (Terjemahan Endang Samsuddin dan Justika S. Baharsjah). Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Han, L. H. 1960. Penyakit Raloon Stunting. Berita-berita dari Perusahaan Gula Indonesia I: 1-27.
- Insan, H. 2010. Perbandingan Pertumbuhan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) dari Bibit yang Berasal dari Kebun Bibit Datar dengan Kebun Tebu Giling. Institut Pertanian Bogor.
- James, G, L. 2004. Sugarcane. Lowa : Blackwell. 216 p.
- Kasno, A.A.B. 1996. Telaah Interaksi Genotip x Lingkungan Pada Kacang Tanah. Penelitian Palawija 2 (1): 83-87.

- Khusmatul. 2011. Interaksi Genotip Lingkungan. <http://khusmatulaurora.blogspot.com/2011/01/interaksi-genotip-lingkungan.html> (Diakses 21 Juni 2012).
- Krishnamurthi, M. R., *et al.* 2006. Nobilization of *Erianthus* and *Saccharum spontaneum*: Coventional Approach Proceedings of the Internasional Symposium IS-2006. China: Guilin. 267-273p.
- Kuntohartono, T. 1999. Himpunan Diktat Kursus Tanaman. Pasuruan: BP3G. Hal 2, 5-6.
- Nasir, G. 2013. <http://ditjenbun.pertanian.go.id/setditjenbun/berita-172-dirjenbun-kebutuhan-gula-nasional-mencapai-5700-juta-ton-tahun-2014.html> (Diakses 15 Januari 2015).
- Notojoewono. 1960. Berkebun Tebu Lengkap. Yogyakarta (Tidak dipublikasikan)
- Pabrik Gula Djatiroto. 2012. Pabrik Gula Djatiroto. <http://pabrikguladjatiroto.blogspot.com/.html> (Diakses 29 September 2012).
- Pabrik Gula Pradjekan. 2013. Penyakit Pokkahbung. <http://litbang-pradjekan.blogspot.com/2012/10/penyakit-pokkabung.html> (Diakses 14 September 2013).
- Poehlman, J. M. dan D. A. Sleper, 1995. Beerding Field Crops. New Delhi: Pamina Publishing Corporation.
- Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia. 1985. Pemuliaan TanamanTebu di Indonesia. Pasuruan: BP3G.
- Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia. 1996. Hasil Loka karya Pemuliaan Tanaman: Petunjuk Pelaksanaan Percobaan Screening Jenis Tebu. P3GI: Pasuruan.
- Putri, R. S. 2009. Uji Ketahanan Tanaman Tebu Hasil Persilangan (*Saccharum spp. Hybrid*) pada Kondisi Lingkungan Cekaman Garam (NaCl). Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Sastrowijono, S. 1987. Identifikasi Varietas Tebu. Pasuruan: P3GI.
- Setyamidjaja, D dan H. Azharni. 1992. Tebu: Bercocok Tanam Dan Pascapanen. Jakarta: CV. Yasaguna. Hal 152.
- Soemartono dan Nasrullah. 1988. Genetika Kuantitatif. Yogyakarta: Universitas Gajahmada. 144-157p.
- Soeprapto. 1989. Pengenalan Varietas Tebu. Yogyakarta: LembagaPendidikan Perkebunan Kampus Yogyakarta. 48 hal.
- Soesongko, G. 2000. Budidaya Tebu di Lahan Sawah. Gending: PT. Perkebunan XXIV-XXV.
- Soopramanien G.C. & Hunsigi G. 1996. Ratooning Nutrition And Environment: An Overview. Co-operative Sugar, 22 (11):831-849.
- Steenis, V., *et al.* 2005. Flora.Jakarta: PT PradnyaParamita. 144p.

- Sudarti, L. 1994. Uji Adaptasi Varietas Tebu Lahan Kering (*Saccharum officinarum* L.) pada Daerah Bercurah Hujan Tinggi (Bogor). Bogor: FP-IPB.
- Sudiatso, S. 1999. Bertanam Tebu. Bogor: Departemen Agronomi Faperta IPB.
- Susilowati, S. 2008. Analisis Efisiensi Usaha Tani Tebu Di Jawa Timur. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sutarjo, E. 1994. Budidaya Tanaman Tebu. Jakarta: BumiAksara.
- Trustinah. 1997. Pewarisan Beberapa Sifat Kualitatif dan Kuantitatif pada Kacang Tunggak (*Vigna unguiculata (l) Walls*). Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. 15 (2): 48-53.
- Widyasari, W.B. 2012. Koleksi Proposal Quick Yielding Research. Pasuruan: P3GI. Hal 3, 1-14.
- Widyasari, W.B. 2012. Peningkatan Keragaman Genetik Tebu Melalui Persilangan Antar Genus *Saccharum* Dengan Kerabat Liar *Erianthus*. Disertasi. Malang: Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. (Tidak dipublikasikan).
- Wikipedia. 2012. Sugarcane. <http://en.wikipedia.org/wiki/Sugarcane.html> (Diakses 10 Oktober 2012).
- Wiriatmojo. 1978. Hama Pengerek Pucuk Tebu Dan Teknik Pengendaliannya. Bogor: Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan.
- Wricke, G. dan W.E. Weber. 1986. Quantitatif Genetics And Selection In Plant Breeding. New York: Walter de Gruyter.
- Yitnosumarto, S. 1993. Percobaan Perancangan Analisa Dan Interpretasi. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yuono, T. 2012. Syarat Tumbuh Tebu. <http://detiktani.blogspot.com/2013/06/syarat-tumbuh-tebu.html> (Diakses 14 September 2013).
- Zain, M. K. , et al. 2000. Interaksi Tiga Kultivar Padi dengan Tiga Lokasi di Sulawesi Selatan. Zuriat, Vol. 11.

